

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 626-633

e-ISSN: 2686-2964

PENAK BERUBAH (Pendampingan Anak Belajar Di Rumah dengan Bahagia) pasca pandemi pada orang tua

Wahyu Kurniawati¹, Rahma Kurnia Novitasari², Dechoni Rahmawati³

Universitas PGRI Yogyakarta, Jl IKIP PGRI I Sonosewu No. 117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul ¹

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman ²

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman ³

Email: wahyukurniawati@upy.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah memberikan kebijakan untuk membuka kembali sekolah-sekolah dan mengizinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung, setelah 2,5 tahun menghadapi pandemi covid-19. Guru, siswa dan orang tua beradaptasi lagi dengan proses pembelajaran yang masih dilakukan bertahap, tetap dengan protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam jaringan selama 2,5 tahun selama pandemi memberikan dampak kualitas belajar siswa yang kurang maksimal. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pasca pandemi covid-19. Pelatihan ini dilakukan secara langsung terhadap 10 orang tua selama 4 bulan hasilnya orang tua merasa mendapatkan pendampingan, dukungan, dan solusi atas masalah yang dihadapi selama mendampingi anak-anak ketika belajar di rumah. Dampaknya anak-anak merasa bahagia, sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

Kata kunci: PENAK BERUBAH, covid-19

ABSTRACT

The government has issued a policy to reopen schools and allow face-to-face learning, after 2.5 years of facing the COVID-19 pandemic. Teachers, students and parents are adapting again to the learning process which is still being carried out in stages, still with the health protocols determined by the government. The evaluation results show that the online learning process for 2.5 years during the pandemic has an impact on the quality of student learning that is less than optimal. This training aims to increase parents' understanding of assisting children to study at home happily after the COVID-19 pandemic. This training was carried out directly with 10 parents for 4 months. As a result, parents felt that they received assistance, support, and solutions to problems they faced while accompanying their children when studying at home. As a result, the children feel happy, so that learning motivation can increase.

Keywords : PENAK BERUBAH, covid-19

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang dilakukan manusia untuk mengalami perubahan perilaku yang baru berdasarkan pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya. Kusumaningrum et al., (2021) proses belajar bisa didapat dari jenjang pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Pembelajaran formal berlangsung dengan baik jika terdapat interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa secara langsung dan tatap muka dapat memaksimalkan proses belajar berjalan dengan maksimal. Syafril & Kurniawati, (2021) namun, pelaksanaan pembelajaran di sekolah terkendala dengan kondisi pandemi Corona yang sudah menyebar luas ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang sudah berlangsung sejak Maret 2020. Hal tersebut sangat mempengaruhi aktivitas masyarakat; semuanya harus dilakukan dari rumah untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Begitu juga dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk tetap berada di rumah, siswa dihimbau untuk tetap belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua. Hal ini bukan hanya mengganggu kegiatan belajar saja namun, hal ini membuat capaian belajar siswa menjadi menurun.

Fathoni, Mustadi, et al., (2021b) virus Corona atau Covid-19 menjadi virus yang memunculkan tantangan dan adaptasi bagi pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat luas. Hadirnya Covid-19 menambah permasalahan yang muncul di dunia Pendidikan. Fathoni, Surjono, et al., (2021) menegaskan bahwa di masa pandemi Covid-19 yang sejak awal kemunculannya mengubah pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan. Hal tersebut membuat pendidik, peserta didik, maupun orang tua harus beradaptasi dengan perubahan ekosistem pendidikan Hasil temuan menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang sudah berlangsung, masih meninggalkan sisi negatif. Temuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih munculnya permasalahan dalam hasil pembelajaran secara daring.. Fathoni, Mustadi, et al., (2021a) permasalahan tersebut salah satunya dikarenakan perubahan sistem tatap muka ke pembelajaran dalam jaringan yang terjadi tanpa adanya transisi, perpindahan yang cepat dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh telah menyebabkan kebingungan bagi pendidik dan peserta didik. Nugroho et al., (2021) mengatakan penerapan pembelajaran daring sangat memerlukan dukungan dari semua pihak tidak hanya dari lingkungan sekolah semata, namun juga kontribusi dari keluarga dan juga masyarakat agar prestasi belajar siswa tetap meningkat.

Sartika & Kurniawati, (2016) mengatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah ada tidaknya dukungan orang tua. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian, dan minat orang tua. Dengan adanya motivasi yang muncul dari siswa dan adanya dukungan dari orang tua, maka akan menunjang prestasi belajar siswa yang lebih baik. Tarkuni & Kurniawati, (2020) mengatakan bahwa sebenarnya yang wajib membimbing anak ialah orang tuanya. Agani, F.N.U & Kurniawati, (2022) juga mengatakan bahwa orang tua adalah guru pembimbing utama dalam kegiatan pembelajaran siswa. Apalagi siswa harus melakukan pembelajaran secara daring. Walaupun guru sudah memberikan penjelasan secara daring namun peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi anak mulai dari kedisiplinan belajar, memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami, dan menjadi pen jembatan antara guru dan siswa. Indikator bimbingan belajar orang tua meliputi mengasuh dan mendidik anak, memberi kasih sayang dan perhatian, pemberian bantuan, motivasi., fasilitas, mengembangkan, membentuk kebiasaan belajar anak.

(Zulfitria; et al., 2020) mengatakan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring masih menemukan berbagai kendala mulai dari kurangnya pemahaman akan kondisi anak masing-masing, perbedaan faktor pendidikan orang tua, perbedaan ekonomi tiap keluarga, pemahaman orang tua akan teknologi dan sebagainya.

Namun, sisi positifnya orang tua menjadi mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan anak-anak mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan menjadi ajang pendekatan antar orang tua dan anak.

Kebijakan pembelajaran daring ini berdampak pada beranekaragamnya pencapaian pembelajaran oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh latarbelakang orang tua yang beranekaragam. Oleh sebab itu kualitas hasil pembelajaran secara daring ini belum maksimal. Dampaknya setelah pembelajaran kembali di buka secara tatap muka, banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam penguasaan materi. Prestasi belajar siswa menjadi menurun. Hal tersebut harus segera di atas agar dampak dari pembelajaran daring tidak semakin meluas dan tercapai pembelajaran secara maksimal. Oleh sebab itu perlu adanya pendampingan orang tua terhadap anak selama belajar di rumah pasca pandemi Covid-19. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pasca pandemi covid-19.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Paguyuban Lurung Firdaus Dusun Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul berupa pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pada orang tua. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan tips-tips dalam mendampingi anak belajar di rumah pasca pandemi agar terjadi keselarasan antara ketercapaian pembelajaran di rumah dan juga di sekolah, orang tua juga memahami faktor-faktor yang harus dipersiapkan agar tercapai pembelajaran yang kondusif di rumah, sehingga tugas mendidik anak tidak hanya terpusat pada guru tetapi juga para peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama di rumah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan dengan berdiskusi, bertanya apakah orang tua mengetahui kondisi anak dalam ketercapaian proses pembelajaran, adakah komunikasi intensif antara orang tua dengan guru untuk melihat kondisi belajar anak di sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali lebih dalam masalah anak dalam belajar sehingga bisa memberikan solusi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2022

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan menganalisis hasil observasi. Tahap ini juga melihat persiapan orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah. Kegiatan ini mulai dirancang berbagai pendekatan dalam mengatasi masalah belajar anak selama di rumah pasca pandemi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2022.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan memaparkan materi, sosialisasi tentang peran orang tua dalam pendampingan anak belajar selama di rumah. Sosialisasi diberikan kepada orang tua terkait bagaimana mendampingi anak dalam menjalani kegiatan belajar di rumah pasca pandemi dengan bahagia. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 September 2022.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini bermanfaat untuk masyarakat Paguyuban Lurung Firdaus. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022.

Kegiatan ini melibatkan tiga dosen, yang pertama dosen prodi pendidikan dasar untuk memberikan solusi permasalahan pembelajaran anak usia pendidikan dasar, kedua dosen prodi bahasa untuk memberikan solusi tentang bagaimana orang tua mampu mengetahui kondisi siswa dan bisa berinteraksi dengan baik melalui bahasa sesuai tingkat pengetahuan

anak, dan yang ketiga dosen prodi kebidanan untuk mengevaluasi kesehatan jasmani, dan psikologis anak pasca pandemi covid-19 selama belajar di rumah. Mitra yang terlibat dalam pelatihan ini adalah Paguyuban Lurung Firdaus, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar siswa di rumah sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kusumaningrum et al., (2021) pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar siswa meliputi penyediaan fasilitas yang lengkap, meluangkan waktu untuk menemani siswa belajar, memberikan motivasi, memantau jadwal belajar siswa dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Pasca pandemi virus COVID-19 orang tua diharapkan tetap dapat memantau dan mendampingi proses belajar siswa secara maksimal dan menjalin komunikasi intensif dengan guru agar mengetahui apakah di sekolah anak mengalami kendala dalam pembelajaran dampak dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Penyediaan fasilitas belajar dan meluangkan waktu untuk menemani dan memantau kegiatan belajar juga sangat penting. Pemberian motivasi agar tidak bosan dalam kegiatan belajar dari rumah menjadi kunci keberhasilan. Membantu dalam memecahkan masalah yang ditemukan anak juga menjadi salah satu indikator kepedulian dalam pendampingan belajar ketika belajar di rumah.



Gambar 1. Observasi Kondisi Belajar Anak

Adapun kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan kegiatan belajar ini sangat dirasakan oleh orang tua. Hasil observasi menunjukkan bahwa kurang adanya komunikasi intensif orang tua dengan guru di sekolah sehingga orang tua kurang mengetahui ketercapaian pembelajaran anak, sehingga dengan adanya pendampingan yang pertama mendorong orang tua untuk berkomunikasi dengan guru kelas. Orang tua juga kurang peduli dalam proses belajar anak. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa mendidik anak adalah tugas dari guru, jadi ketika pembelajaran tatap muka langsung di sekolah sudah di buka oleh pemerintah, seolah-olah orang tua menjadi lepas tangan dalam pendampingan anak belajar di rumah. Ada juga orang tua yang berpendapat bahwa anaknya sudah belajar di sekolah jadi sudah cukup pembelajaran di sekolah, tidak perlu lagi belajar di rumah.

Hasil observasi selanjutnya menjadi bahan diskusi pada pertemuan kedua. Akhirnya banyak orang tua yang mulai mengkomunikasikan kondisi belajar anak di sekolah, dihasilkan data ada anak usia SD kelas dua yang masih kesulitan dalam membaca, terdapat pula anak SD kelas lima yang masih kesulitan dalam konsep pembagian, terdapat pula anak SD kelas

tiga yang masih kesulitan dalam menulis. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam persiapan untuk pendampingan anak belajar di rumah.

Setelah tahap observasi dan persiapan, selanjutnya tahap pelaksanaan pendampingan dengan cara memaparkan materi dan diskusi tentang bagaimana cara pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia. Orang tua merupakan pembimbing yang utama bagi anak (Agani, F.N.U & Kurniawati, 2022) mengatakan bahwa bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran di rumah merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran di rumah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Pendidikan pasca pandemi (covid 19) ini sangat perlu hubungan yang baik antara guru, orang tua maupun peserta didik agar timbul kesesuaian proses belajar di sekolah maupun di rumah. Dimana partisipasi orang tua begitu penting untuk tercipta kelancaran dalam proses pembelajaran. Pendidikan di rumah akan membantu anak dalam proses belajar banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua seperti, orang tua mengotrol, memberikan petunjuk, memberikan bimbingan, dan memberi motivasi.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pendampingan Belajar Anak pada Orang Tua

Orang tua dalam membantu memecahkan kesulitan pada proses belajar mengajar anak di rumah, orang tua merasa terbebani karena terbatasnya pengetahuan dalam bidang pelajaran tertentu. Pekerjaan dan kesibukan orang tua yang tidak bisa di tinggalkan, menyebabkan terbatasnya waktu dalam memantau kegiatan belajar siswa secara daring. Hal ini menyebabkan kurangnya pendampingan. Dimana menurut (Agani, F.N.U & Kurniawati, 2022) bimbingan belajar orang tua dalam pembelajaran di rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik bimbingan belajar orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu kegiatan ini perlu dilaksanakan sebagai motivasi kepada orang tua dalam pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pasca pandemi covid-19.

Bentuk pendampingan orangtua yaitu aktif mendengarkan anak akan membantu dirinya membaca, memahami dan menyadari kondisi belajar anak. Anak mengeluh karena pembelajaran secara daring yang berlangsung lama membuat anak mulai jenuh dan bosan belajar sehingga ketika kembali ke sekolah anak-anak mengalami beberapa keterlambatan dalam proses pembelajaran, hal ini berdampak pada semangat belajar menurun ketika belajar di sekolah maupun di rumah. Sudrajat; et al., (2021) mengatakan bahwa anak-anak ingin

banyak bermain selama pandemi Covid-19, bahkan sampai melupakan tugasnya untuk belajar, hal ini juga menjadi pemicu turunnya kualitas hasil belajar siswa pasca pandemi. Mencermati hal tersebut orangtua senantiasa memberikan ruang bagi anak untuk menyampaikan keinginannya dan mengekspresikan perasaannya. Kemampuan orangtua menerima perasaan anak berarti telah mampu memahami kondisi anak. Ramadhani & Kurniawati, (2022) Peran orang tua memberikan pengarahan belajar siswa serta menanyakan kesulitan materi belajar siswa. Faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran di rumah yaitu keterbatasan ilmu yang dimiliki orang tua. Tugas orang tua terhadap anak-anaknya yaitu memberikan pendidikan dan pembinaan. Tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya dilakukan ketika di bangku sekolah saja namun dimulai dari rumah. Orang tua sebagai fasilitator, motivator, pendidik dan pembimbing.

Terkadang anak mengalami kesulitan dalam belajar dan bertanya kepada orangtua terkait kesulitan mata pelajaran yang dihadapi, kemudian orangtua memberikan penjelasan kembali materi yang dialami anak dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Saat anak kurang semangat dalam belajar karena merasa jenuh dan lebih ingin bermain daripada belajar, orangtua memberikan jalan terbaik yaitu anak boleh bermain jika sudah menyelesaikan tugas belajarnya. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya peran orang tua dalam pendampingan anak belajar di rumah. Ratiwi & Sumarni, (2020) Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan apa lagi dalam pasca pandemi (Covid 19) ini, dimana pendidikan yang pertama dan sangat utama dimulai dari lingkungan keluarga dan orang tua menjadi salah satu kunci utama terjadinya pendidikan didalam keluarga itu sendiri. Ada tiga aspek dalam kemampuan proses belajar anak yaitu kemampuan pengetahuan, sikap, dan kemampuan keterampilan.

Dampak pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pada orang tua yaitu terbentuk hubungan yang harmonis antara orang tua dengan guru, juga antara orang tua dengan anak. Orang tua menjadi tahu kondisi belajar anak dan berusaha untuk menjadi pendamping belajar anak di rumah dampak dari pandemi. Orang tua yang kurang mampu dalam mendampingi anak belajar di rumah, memberikan solusi dari ketertinggalan belajar anak salah satunya yaitu dengan memberikan les tambahan di rumah. Pengabdian masyarakat ini juga membuka wacana pada orang tua bahwa yang mempunyai tugas utama dalam mendidik anak adalah orang tua, peran guru adalah membantu dalam mendidik anak. Latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi kualitas dalam pendampingan anak belajar di rumah. (2022) mengatakan latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan dapat mempengaruhi cara berfikir siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Belajar di masa pandemi Covid-19 mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positif yaitu terjalinnya interaksi belajar antara orang tua dan anak, dan salah satu dampak negatif adalah menurunnya kualitas pembelajaran karena dilakukan di rumah. Pendampingan anak belajar masa pandemi sama halnya dengan pendampingan anak pasca pandemi. Hal ini disebabkan adanya beberapa materi belajar yang kurang dikuasai anak selama pembelajaran secara daring. Dimana materi satu dengan materi selanjutnya saling berkaitan, sehingga orang tua perlu melakukan pendampingan belajar pada anak pasca pandemi di rumah secara bahagia. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman orang tua tentang pendampingan anak belajar di rumah dengan bahagia pasca pandemi covid-19. Orang tua menjadi paham bahwa walaupun sekolah sudah mulai dibuka kembali pasca pandemi covid-19, tetapi orang tua tetap harus mengetahui kondisi belajar anak di sekolah, orang tua harus mau dan mampu mendampingi anak dalam belajar di rumah demi mengejar

ketertinggalan selama pembelajaran secara daring saat pandemi covid-19. Oleh karena itu anak akan merasa bahagia dalam menjalani proses belajar karena ada pendampingan di sekolah bersama guru dan pendampingan di rumah bersama orang tua. Permasalahan anak selama proses pembelajaran juga bisa diketahui oleh orang tua, sehingga bisa diatasi lebih cepat. Dengan begitu diharapkan prestasi belajar anak menjadi meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Paguyuban Lurung Firdaus yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, 2). Penulis kedua dan penulis ketiga atas kerjasamanya, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Agani, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 1 Piyungan Bantul. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Higher Education Students and Covid-19: Challenges and Strategies in facing Online Learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(3).
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi mahasiswa pgsd pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Kwangsan*, 9(1), 347038.
- Fathoni, A., Surjono, H. D., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2).
- Hobol, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Kurniawati, W., Erviana, L., & Desstya, A. (2020). Solusi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Perkotaan Saat Pandemi Covid-19. *Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*, 95, 12-13.
- Kusumaningrum, R. N., Purwanti, & Mardiana, T. (2021). Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 3(3), 20–39.
- Nugroho, A., Hawanti, S. & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1691–1699.
- Ramadhani, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Ratiwi, D. R. & Sumarni, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*.
- Sartika, Q. D. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *PGSD, Universitas PGSD Yogyakarta*.
- Sudrajat, Dwipoyono, S. A. P., & R., & Chaer, T. (2021). Pendampingan Orangtua Terhadap Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 24–31

- Syafril, E. P. E., & Kurniawati, W. (2021, March). PPT-Audio; The Alternative Audio-Visual Media for Online Learning during the Corona Pandemic. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1823, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.
- Tarkuni, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Agani, F.N.U & Kurniawati, W. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Siswa Kelas V SD Gugus 1 Piyungan Bantul. *Repository UPY*.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021a). Higher Education Students and Covid-19 : Challenges and Strategies in facing Online Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 396–408. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i3.31039>
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021b). PERSEPSI MAHASISWA PGSD PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 09(01), 107–123.
- Fathoni, A., Surjono, H. D., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Peran Multimedia Interaktif Bagi Keberhasilan Pembelajaran Sistem Peredaran Darah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 147–157.
- Hobol, F. K. ., & Kurniawati, W. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2018/2019. *Repository UPY*, 1–6.
- Kusumaningrum, R. N., Purwanti;&, & Mardiana, T. (2021). Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 3(3), 20–39.
- Nugroho, A., Hawanti, S. &, & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1691–1699.
- Ramadhani, W. N. &, & Kurniawati, W. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Repository*.
- Ratiwi, D. R. &, & Sumarni, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*.
- Sartika, Q. D., & Kurniawati, W. (2016). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Repository UPY*, 1–8.
- Sudrajat;, Dwipoyono, S. A. P., & R., & Chaer, T. (2021). Pendampingan Orangtua Terhadap Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 24–31.
- Syafril, E. P. E., & Kurniawati, W. (2021). PPT-Audio ; The Alternative Audio-Visual Media for Online Learning during the Corona Pandemic PPT-Audio ; The Alternative Audio-Visual Media for Online Learning during the Corona Pandemic. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012046>
- Tarkuni&, & Kurniawati, W. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1.
- Zulfitria;, Ansharullah;&, & Pratami, C. A. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.